

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI DAN SOSIALISASI
PADA PASIEN JIWA YANG MENGALAMI ISOLASI
SOSIAL DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ANDI ASRIZAL NINGRAWAN
201901003**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI DAN SOSIALISASI
PADA PASIEN JIWA YANG MENGALAMI ISOLASI
SOSIAL DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**ANDI ASRIZAL NINGRAWAN
201901003**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi dan Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023



Andi Asrizal Ningrawan
NIM. 201901029

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP
KEMAMPUAN INTERAKSI DAN SOSIALISASI PADA PASIEN JIWA
YANG MENGALAMI ISOLASI SOSIAL DI RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Effect Of Outreach Group Activity Therapy On The Ability Of Interaction And
Socialization In Mental Patients Who Experience Social Isolation At
Madani Hospital, Central Sulawesi Province*

Andi Asrizal Ningrawan¹, Yulta Kadang², Meylani A'nabawati³
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Isolasi sosial adalah ketika individu tidak memiliki kemampuan dalam membentuk sebuah hubungan yang terbuka, dekat serta hangat dengan orang lain. Salah satu penatalaksanaan isolasi sosial adalah Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design* yang menggunakan rancangan *One Group Pre Test and Post Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa keperawatan jiwa isolasi sosial berjumlah 15 responden. Sampel penelitian ini berjumlah 15 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan pemilihan sampel menggunakan Sampel Jenuh. Pengambilan data menggunakan lembar observasi yang dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* pada variabel kemampuan interaksi diperoleh nilai $p = 0,001 < p-0,05$ pada variabel kemampuan sosialisasi diperoleh nilai $p = 0,000 < p-0,05$. Simpulannya adalah terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam menerapkan intervensi keperawatan untuk meningkatkan kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial.

Kata Kunci : Isolasi Sosial, TAKS, Kemampuan Interaksi dan Sosialisasi

ABSTRACT

Social isolation is when a person does not have the ability to establish an open, close, and warm relationship with others. One of the treatments for social isolation is Socialization Group Activity Therapy. The purpose of this research was to obtain the impact of socialization group activity therapy on interaction and socialization skills toward psychiatric patients who have social isolation at Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with a Pre-Experimental Design approach using the one-group pre-test and post-test design. The total sample was 15 respondents that were taken by using nonprobability sampling technique with sample selection using Saturated Samples. Data collection by using observation sheets analyzed using the Wilcoxon test on the interaction ability variable obtained a p-value = 0.001 < p-0.05, for the socialization ability variable obtained a p-value = 0.000 < p-0.05. It means there is an impact of socialization group activity therapy on interaction and socialization abilities toward psychiatric patients who have social isolation at Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. It is expected that this research can be used as a reference of information and in the implementation of nursing care to improve the ability to interaction and socialize in psychiatric patients who have social isolation.

Keywords: Social Isolation, SGAT, Interaction and Socialization Skills



LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI DAN SOSIALISASI
PADA PASIEN JIWA YANG MENGALAMI ISOLASI
SOSIAL DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**ANDI ASRIZAL NINGRAWAN
201901003**

TANGGAL 25 AGUSTUS 2023

Pembimbing I



**Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145**

Pembimbing II



**Meylani A'naahayati, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901137**

**Mengetahui
Ketua Prodi Ners
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI DAN SOSIALISASI
PADA PASIEN JIWA YANG MENGALAMI ISOLASI
SOSIAL DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**ANDI ASRIZAL NINGRAWAN
201901003**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

**Penguji I
Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 201500901051**


(.....)

**Penguji II
Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145**


(.....)

**Penguji III
Meylani A'Naabawati, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901137**


(.....)

**Mengetahui,
REKTOR
UNIVERSITAS WIDYANUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrument Penelitian	27

G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Pengolahan Data	28
I. Analisis Data	29
J. Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Hasil Penelitian	32
B. Hasil	32
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tugas Perkembangan yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Interpersonal	10
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Sebelum Diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Sesudah Diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Sosialisasi Sebelum Diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Sosialisasi Sesudah Diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.7 Uji Normalitas	37
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Kemampuan Interaksi	38
Tabel 4.9 Nilai Sig Uji <i>Wilcoxon</i> Kemampuan Interaksi	39
Tabel 4.10 Nilai Sig Uji <i>Wilcoxon</i> Kemampuan Sosialisasi	39
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Kemampuan Sosialisasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Pola Penelitian <i>One Group Pres Test</i> dan <i>Post Test</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat Pengambilan Data Awal di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
6. Kode Etik
7. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian
8. Surat Balasan Penelitian
9. Lembar Penjelasan Peneliti
10. Lembar Persetujuan Responden
11. Data Demografi
12. SOP Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi
13. Lembar Observasi Pre Kemampuan Sosialisasi
14. Lembar Observasi Post Kemampuan Sosialisasi
15. Master Tabel
16. Olah Data
17. Dokumentasi
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Kondisi perkembangan yang tidak sesuai pada individu disebut gangguan jiwa (Febrianto dkk, 2019).

Gangguan jiwa terjadi dikarenakan suatu kondisi terganggunya fungsi mental, emosi, pikiran, kemauan, perilaku psikomotorik dan verbal, yang menjadi kelompok gejala klinis yang disertai oleh penderita dan mengakibatkan terganggunya fungsi humanistik individu. Gangguan jiwa dikarakteristikan sebagai respon maladaptif diri terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan pikiran, perasaan, tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma setempat dan kultural sehingga mengganggu fungsi sosial, kerja dan fisik individu yang biasa disebut dengan skizofrenia (Sari dan Maryatun, 2020).

Gangguan jiwa hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 450 juta orang seluruh dunia mengalami gangguan jiwa mulai dari depresi, bipolar, demensi dan termaksud ada 24 juta orang yang mengalami skizofrenia (*World Health Organization*, 2019).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) RI tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia kasus gangguan jiwa mengalami peningkatan. Peningkatan gangguan jiwa dapat dilihat dari kenaikan jumlah keluarga dengan salah satu anggota memiliki gangguan jiwa yaitu 7 rumah tangga per 1000 rumah tangga dengan gangguan jiwa berat. Jumlah tersebut dapat diperkirakan sekitar 450 ribu orang dengan gangguan jiwa berat.

Gangguan jiwa di Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebanyak 6637 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dan sebanyak 3541 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang terlayani dengan persentase sebesar 53,14%. Prevalensi gangguan jiwa di kota Palu mencapai 851 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan persentase sebesar 23,4% (Dinkes Sulteng, 2022). Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 tercatat 1.027 orang yang mengalami Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) (Rekam Medik RSUD Madani, 2022).

Hasil survei data awal di ruangan perawatan jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 15 pasien yang mengalami gangguan jiwa dengan diagnosa keperawatan isolasi sosial. Saat dilakukan observasi pasien tampak tidak berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang di sekitarnya serta pasien terlihat menyendiri di ruangan perawatan.

Isolasi sosial merupakan salah satu gangguan jiwa interpersonal. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) 2017 mendefinisikan bahwa isolasi sosial merupakan ketidakmampuan yang erat, hangat, terbuka dan interdependen dengan orang lain. Sumber lain juga menjelaskan bahwa isolasi sosial merupakan kesendirian yang dialami oleh individu dan dianggap timbul karena orang lain serta sebagai suatu keadaan negatif atau mengancam (Heather, 2018). Dalam menangani isolasi sosial dibutuhkan tindakan keperawatan antara lain tindakan pada klien, tindakan pada keluarga, tindakan pada kelompok, tindakan kolaborasi dan *discharge planning* (Keliat dkk, 2020).

Tindakan pada kelompok dalam mengatasi ketidakmampuan interaksi dan sosialisasi pada ODGJ melalui upaya pemberian terapi aktivitas kelompok. Penelitian ini menemukan orang yang mengalami masalah interaksi dapat diatasi setelah memperoleh TAK (Putra dan Sumartyawati, 2022). Terapi aktivitas kelompok yang dapat diberikan bagi yang mengalami isolasi sosial adalah terapi aktivitas kelompok sosialisasi (Keliat dkk, 2020).

Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) suatu rangkaian kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk membantu dan memfasilitasi

klien isolasi sosial untuk mampu bersosialisasi secara bertahap melalui tujuh sesi untuk melatih kemampuan sosialisasi klien (Keliat dan Pawirowijoyo, 2016). Saswati (2018) dalam penelitiannya memaparkan bahwa nilai rata-rata kemampuan sosialisasi responden sebelum diberikan TAKS adalah 2,42 dan sesudah diberikan TAKS menunjukkan nilai rata-rata 19,00. Analisa data dengan uji paired sample T-test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari TAKS terhadap kemampuan sosialisasi dengan $p=0,009$. Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan sosialisasi klien isolasi sosial di ruang rawat inap rumah sakit jiwa daerah Provinsi Jambi.

Hasil penelitian Ardika (2021) menyatakan bahwa hasil *review* 3 artikel jurnal tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan sosialisasi pada klien yang mengalami isolasi sosial didapatkan hasil ada pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan sosialisasi pada klien yang mengalami isolasi sosial. Nilai rata-rata analisis yang dihasilkan sebesar 12,07%. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Suwarni (2020) bahwa terapi aktivitas kelompok sangat efektif mengubah perilaku karena di dalam kelompok terjadi interaksi satu dengan yang lain dan saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini penerapan TAKS sesi 1-3 dilakukan selama 3 hari, evaluasi penerapan dilakukan pada *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di hari keempat penerapan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan menambahkan 4 sesi pertemuan yang sebelumnya 3 sesi menjadi 7 sesi sehingga inilah yang mendasari perbedaan penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi dan Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Mengalami Isolasi Sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap

kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok bersosialisasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Mengidentifikasi kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial sesudah dilakukan terapi aktivitas kelompok bersosialisasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Menganalisis pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi (Universitas Widya Nusantara)

Bagi institusi Pendidikan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan perkembangan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai sumber informasi mengenai terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan acuan dalam

mengembangkan dan meningkatkan pelayanan di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah mengenai terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi dan sosialisasi pada pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pertama). Airlangga University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hipotesis&pg=PA46&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023
- Ardika, N., & Aktifah, N. (2021). Gambaran Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 1835–1840.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar Amar. (2016). *BUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA Teori dan Aplikasi Praktik Klinik* (Pertama). Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Dahlan. (2017). *Statistika Untuk Kesehatan dan Kedokteran*. Arkans.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2021-2022). Profil Kesehatan Periode 2022
- Donsu, J. D. T. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka baru press.
- Ercan Doğu, S., Kayıhan, H., Kokurcan, A., & Örsel, S. (2021). The effectiveness of a combination of Occupational Therapy and Social Skills Training in people with schizophrenia: A rater-blinded randomized controlled trial. *British Journal of Occupational Therapy*, 84(11), 684–693.
<https://doi.org/10.1177/03080226211022953>
- Febrianto, T., PH, L., & Indrayati, N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa Melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 33–40.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Fitriani, A., Sundari, R. I., & Apriliyani, I. (2021, November). Studi Kasus Pasien Skizofrenia Tn. I dengan Gangguan Sosialisasi: Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 1351-1356).

- Handayani, F., Wahyudi, D. T., Damayanti, A., & Sulfiana, M. (2020). *Modul Praktikum Keperawatan Jiwa* (D. Apriansyah, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/Modul_Praktikum_Keperawatan_Jiwa/aHcTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Terapi+aktivitas+kelompok+sosialisasi&pg=PA181&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023
- Hanurawan. (2015). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Heather, H. (2018). *Nanda-I Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. EGC.
- Hidayati, S., Baequny, A., & Fauziyah, A. (2021). Intervensi TAKS (Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi) sebagai upaya menurunkan tingkat depresi lansia. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 2(2), 64-76.
- Indonesia, P. P. N. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (Cetakan III). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Irawan, H. (2019). *Pengayaan Pembelajaran Sosiologi : Interaksi Sosial* (F. Rahmawati, Ed.). PT. Akssara Sinergi Media.
<https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/interaksi-sosial-sumber-elektronis/5152#> dilihat 12 Mei 2023
- Keliat, B. A., Hamid, A. Y. S., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, Y., Susanti, H., Hargiana, G., & Panjaitan, R. U. (2020). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. EGC.
- Keliat, B. A., & Pawirowijoyo, A. (2016). *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok* (Edisi 2). EGC.
- Kirana, S. A. C. (2018). Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial Setelah Pemberian Social Skills Therapy Di Rumah Sakit Jiwa. *Journal of Health Sciences*, 11(1).
- Kurniawan, D., Kumalasari, G., & Fahrany, F. (2020). *Keperawatan Jiwa Keluarga : Terapi Psikoedukasi Keluarga ODGJ* (M. R. Aqli, Ed.; Cetakan I). Literasi Nusantara.
https://www.google.co.id/books/edition/KEPERAWATAN_JIWA_KELUARGA_Terapi_Psikoed/rozAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mekanisme+koping+isolasi+sosial&pg=PA35&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023

- Lalla, N. S. N., Susanto, W. H. A., Yunike, Kusumawaty, I., Alfiani, H., Agustini, M., Anwari, M., Megasari, A. L., Suriyani, & Ardianto. (2022). *Keperawatan Jiwa* (N. Sullung, Ed.; Cetakan Pertama). PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Jiwa/OJGhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+predisposisi+isolasi+sosial&pg=PA94&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa : Teori dan Aplikasi* (M. Bendetu, Ed.; Edisi I). CV. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rineka. Jakarta
- Pangestu, A. P., Sulistyowati, P., & Purnomo, R. (2019). Gambaran Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi pada Pasien Isolasi Sosial: Menarik Diri di PPSLU Dewanta Cilacap RPSDM “Martani” Cilacap. *Journal of Nursing and Health*, 4(1), 1-8.
- Pardede, J. A., & Ramadia, A. (2021). The Ability to Interact with Schizophrenic Patients through Socialization Group Activity Therapy. *International Journal Of Contemporary Medicine*, 9(1), 6–11. <https://doi.org/10.37506/ijocm.v9i1.2925>
- Prasetyo, A. Y., Apriliyani, I., & Dewi, F. K. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia di Bangsal Jiwa RSI Banjarnegara. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 1585-1591).
- Putra, A. A., & Sumartyawati, N. made. (2022). Pengaruh Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1-7 dan Terapi Okupasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Pasien Isolasi Sosial. *Journal Nursing Research Publication Media*, 1(3), 126–132.
- Rekam Medik (2022). Data Rekam Medik Periode 2022-2023. RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Riskedas. (2018). *Hasil Utama Riskedas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia. www.depkes.go.id > materi_rakorpop_2018
- RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah (2010) Profil Rumah Sakit Umur Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

- Sari, P. D., & Maryatun, S. (2020). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial dan Activity Daily Living Klien Isolasi Sosial Di Panti Sosial Rehabilitasi Pengemis Gelandangan Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Seminar Nasional Keperawatan*, 148–154.
- Saswati, N., & Sutinah. (2018). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Endurance*, 3(2), 292–301. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2492>
- Shinta, S. (2019). Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Klien Isolasi Sosial di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 7(2), 83-90
- Sumangkut, C. E., Boham, A., & Marentek, E. A. (2019). Peran Komunikasi Antar Pribadi Perawat dengan Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Ratumbuysang Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(1).
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Diterjemahkan oleh Budi Ana Keliat. Singapura:Elseivest.
- Stuart G.W. (2013). Principles and practice of psychiatric nursing. Elsevier mosby
- Sudaryono. (2021). *Statistik I : Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Giovanny, Ed.; Cetakan I). Andi (Anggota IKAPI).
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak* (Y. M. Saputra, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Salam Insan Mulia. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Dan_Interaksi_Sosial_Anak/gME2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kemampuan+interaksi&pg=PA67&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabet. Bandung
- Suharto, A., Nugroho, H. S. W., & Santoso, B. J. (2022). *Metode Penelitian dan Statistika Dasar : Suatu Pendekatan Praktis* (R. R. Rerung, Ed.). CV. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Dan_Statistika_Dasar_S/0HBrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+one+group+pretest+posttest+design+adalah&pg=PA10&printsec=frontcover dilihat 12 Mei 2023

- Sulastri, Sasmita, H., Megananda, N. K., Arbaiyah, Harris, A., & Lestari, H. D. (2023). *Buku Ajar DIII Keperawatan* (T. M. Group, Ed.; Cetakan I). Mahakarya Citra Utama.
https://books.google.co.id/books?id=WNrCEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA71&dq=mekanisme+koping+isolasi+sosial&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=mekanisme%20koping%20isolasi%20sosial&f=false dilihat 12 Mei 2023
- Sutejo. (2020). *Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Cetakan Pertama). Pustaka Baru Press.
- Suwarni, S., & Rahayu, D. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1-3. *Ners Muda*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5482>
- World Health Organization. (2019). *Gendre Differences in the Epidemiology of Affective and Schizophrenia*.
- Yanto, H. (2013). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa DR. Soerharto Heerdjan Jakarta*. Universitas Esa Unggul.
- Yosep, H. I., & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing*. Ejournal Keperawatan.
- Zaini, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. CV. Budi Utama.